**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS**

1. **Kajian Pustaka**
	* + 1. **Media Pembelajaran**

Secara umum, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan, dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.

Media bukan hanya berupa alat atau bahan, akan tetapi hal-hal yang lain memungkinkan siswa dapat memperoleh pengetahuan. Hal ini juga dipertegas oleh Gerlach & P. Ely (Karim, 2007:5) yang mengemukakan pengertian media pembelajaran dalam arti luas, yaitu:

Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.

Hamidjojo (Arsyad, 2014:4) memberi batasan media sebagai

Semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan, atau pendapat yang dikemukakan tersebut sampai kepada penerima yang dituju.

13

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah diungkapkan oleh ahli di atas maka media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) baik fisik maupun non-fisik, sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan belajar.

1. **Manfaat Media Pembelajaran**

Media pembelajaran sangatlah penting dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan menggunakan media pembelajaran materi pelajaran akan tersampaikan dengan baik. Menurut Arsyad (2014: 19) “salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru”. Sudjana & Rivai (Arsyad, 2014: 28) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa yaitu :

1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar; 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran; 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apabila kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran; 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memeran-kan, dan lain-lain.

Berdasarkan dari beberapa pengertian para ahli di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran memiliki beberapa manfaat yaitu dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar, dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, dan dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa.

1. **Fungsi Media Pembelajaran**

Sebagai seorang pendidik, fungsi dan kemampuan media sangat penting adanya dan dengan perkembangan teknologi serta pengetahuan. Menurut Rusman (2011: 171) “Fungsi media di dalam proses pembelajaran cukup penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran terutama membantu siswa untuk belajar”.

Levie & Lents (Arsyad, 2014:20) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu:

1. Fungsi Atensi, fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
2. Fungsi Afektif, fungsi afektif media visual dapat dilihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar atau membaca teks yang bergambar.
3. Fungsi Kognitif, fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visul atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
4. Fungsi kompensatoris, fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks, membantu siswa yang lemah dalam membaca, untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.

Media pembelajaran menurut Kemp & Dayton (Rusman, 2011: 172) memenuhi tiga fungsi utama apabila itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu:

1. Memotivasi minat atau tindakan, untuk memenuhi fungsi motivasi, media pembelajaran dapat direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan.
2. Menyajikan informasi, untuk tujuan informasi, media pembelajaran dapat digunakan dalam rangka penyajian informasi di hadapan sekelompok siswa.
3. Memberi instruksi, media berfungsi untuk tujuan instruksi di mana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dlam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi.

Ada tujuh fungsi media pembelajaran yang ditekankan oleh Safei (2011:13):

1. Penggunaan media pembelajaran bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi memiliki fungsi tersendiri sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif.
2. Media pembelajaran merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran.
3. Media pembelajaran dalam penggunaannya harus relevan dengan komponen yang ingin dicapai dan pembelajaran itu sendiri.
4. Media pembelajaran bukan berfungsi sebagai alat hiburan.
5. Media pembelajaran biasa berfungsi untuk mempercepat proses belajar.
6. Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
7. Media pembelajaran meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berfikir.

Berdasarkan pendapat di atas, media memiliki fungsi yang sangat luas dan penting, tidak terkecuali dalam dunia pendidikan, yaitu digunakan guru dalam proses pembelajaran, walaupun dalam pengadaan dan pemanfaatannya senantiasa masih menghadapi berbagai kendala.

1. **Jenis Media Pembelajaran**

Sejalan dengan perkembangan teknologi, maka media pembelajaran pun mengalami perkembangan melalui pemamfaatan teknologi itu sendiri. Berdasarkan teknologi tersebut, Arsyad (2014: 32) mengklasifikasikan media atas empat kelompok yaitu: “1) media hasil teknologi cetak; 2) media hasil teknologi *audio-visual*; 3) media hasil teknologi yang berdasarkan komputer; 4) media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer”.

Klasifikasi media pembelajaran menurut Seels dan Glagsow (Arsyad 2014: 35-36) membagi media ke dalam dua kelompok besar, yaitu:

1. Pilihan Media Tradisional
2. Visual diam yang diproyeksikan yaitu proyeksi opaque (tak tembus pandang), proyeksi *overhead*, *slides*, *filmstrips*
3. Visual yang tak diproyeksikan yaitu gambar, poster, *foto, charts,* grafik, diagram, pameran, papan info, papan-bulu
4. Audio yaitu rekaman piringan, pita kaset, *reel*, *catridge*
5. Visual dinamsi yang diproyeksikan yaitu film, televisi, video
6. Cetak berupa buku teks, modul, teks terprogram, *workbook*, majalah ilmiah, berkala, lembaran lepas *(hand-out)*
7. Permainan dapat berupa teka-teki, simulasi, permainan papan
8. Realita dapat berupa model, *specimen* (contoh)
9. *Manipulatif* (peta, boneka )
10. Pilihan Media Teknologi Mutakhir
11. Media berbasis telekomunikasi yang berupa *telecomfrence*, kuliah jarak jauh
12. Media berbasis mikroprosesor dapat berupa *computer-assisted-instruction*, permainan komputer, sistem *tutor intelijen*, interaktif, *hypermedia*, dan *compact video*, *disc.*

Berdasarkan jenis media pembelajaran diatas dapat disimpulkan bahwa jenis media ini masing-masing mempunyai kelebihan baik dari pilhan media tradisional dan juga pilihan media teknologi mutakhir. Tergantung dari pendidik jenis media apa yang dia ingin gunakan.

* + - 1. ***Writer Presentation Spreadsheet Office (WPS Office)***

Perkembangan media presentasi saat ini cukup cepat dikarenakan banyaknya tuntutan yang harus dipenuhi untuk menyempurnakan presentasi. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan perangkat lunak sebagai media presentasi. Menurut Munadi (2013: 150) “pemanfaatan perangkat lunak dalam presentasi menyebabkan kegiatan presentasi menjadi sangat mudah, dinamis dan sangat menarik”

Dahulu perangkat lunak media presentasi hanya terbatas untuk menampilkan teks ataupun gambar, namun saat ini telah banyak perangkat lunak yang dikembangkan untuk menampilkan presentasi menjadi lebih baik dan lebih menarik salah satunya adalah *WPS Office. Presentasi WPS* adalah media presentasi yang mendukung berbagai macam *platform* sistem operasi seperti linux, windows, android dan ios. Hal tersebut senada dengan pendapat Amrulloh (2014) menyatakan bahwa: “*WPS Office* adalah perangkat lunak (*software*) masa kini yang berfungsi membantu proses presentasi”.

*Writer, Presentation, Spreadsheet* (WPS)dapat mengubah segalanya dalam hal membuat dan menampilkan sebuah ide ataupun gagasan pada sebuah tampilan dan dapat melihat keterkaitan dalam sebuah tampilan *slide* dengan *slide* lainnya dengan mudah, dinamis, dan dengan transisi yang sangat halus tanpa harus kehilangan arah. Hal ini sangat membantu dalam pembelajaran dan mempermudah peserta didik memahami materi yang sedang ditampilkan.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa *WPS Office* merupakan media presentasi berbasis internet dengan tampilan yang lebih dinamis dan menarik. *WPS Office* bisa digunakan untuk berbagai aktifitas presentasi, seperti presentasi dalam dunia bisnis, presentasi dalam dunia kerja, maupun digunakan dalam dunia pendidikan.

Dalam *software* WPS Office ini teks, gambar, video, dan media presentasi lainnya ditempatkan di atas kanvas presentasi, dan dapat dikelompokkan dalam bingkai-bingkai yang telah disediakan. Pengguna dapat menentukan ukuran relatif dan posisi antara semua obyek presentasi sesuai keinginan.

Media ini merupakan media interaktif yang dapat digunakan sebagai bisnis. Pada saat ini, telah banyak orang-orang yang menggunakan *WPS Office,* baik dari dalam dunia pendidikan maupun dalam dunia kerja, karena *software* ini memiliki 3 versi yakni gratis, berbayar untuk personal dan berbayar untuk bisnis

Misi yang dimiliki oleh *WPS Presentation* yaitu untuk membuat berbagai ide menjadi lebih menarik dan *WPS Presentation* sengaja dibuat untuk menjadi alat untuk mengembangkan dan berbagi ide dalam bentuk visual yang bersifat naratif yaitu melalui *WPS Office* kita menjadi lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disajikan dalam bentuk presentasi. Sampai saat ini melalui berbagi pengembangan dan kemajuan yang dilakukan *WPS Office* tidak hanya digunakan dalam bidang arsitektur saja tetapi *WPS Office* menjadi salah satu *software* media presentasi yang dimanfaatkan oleh berbagai kalangan mulai dari orang yang bergelut di dunia bisnis sampai dunia pendidikan karena memiliki keunggulan dan tampilan yang menarik.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *WPS Office* adalah program yang dapat memberikan pilihan-pilhan menu yang membuat siswa lebih tertarik dan kreatif untuk membuat presentasi yang lebih menarik dan lebih tertantang untuk mendapatkan pengalaman yang lebih, karena pada saat media ini digunakan ada dua indra yang berperan secara kesamaan yaitu indra penglihatan dan pendengaran.

1. **Kelebihan *Writer Presentation Spreadsheet Office (WPS Office)***

Penggunaan media hendaknya disesuaikan dengan materi dan metode pembelajaran yang kita gunakan agar tujuan pembelajaran tercapai. Setiap media pembelajaran mempunyai kelebihan masing-masing dikarenakan tidak ada satu media yang bisa digunakan untuk semua mata pelajaran akan tetapi ada satu media yang bisa digunakan hampir setiap mata pelajaran karena memiliki kelebihan seperti *WPS Office* menyediakan beberapa fitur.

*WPS*  memiliki 3 Program untuk proses dokumentasi, yaitu:

1. *Word* untuk pengolahan kata
2. *Presentation* untuk presentasi, dan
3. *Spreadsheet* untuk mengolah data dalam spreadsheet.

Kelebihan *WPS Presentation*:

1. Versi gratis memiliki fitur yang mumpuni
2. *Support* di *mobile platform*.

Menurut Nino (2016) keunggulan *WPS Presentation,* antara lain:

1. Memiliki fasillitas reading dengan *layout* yang bisa di-*scroll* (digulung dari atas kebawah atau sebaliknya) atau *flip* (dibalik lembaran demi lembaran seperti kita membaca buku)
2. Tampilan layar bisa diperbesar dengan tulisan yang bisa di-*wrap* sehingga tidak terpotong oleh bagian tepi-tepi layar
3. Dapat *link* (terhubung) ke *cloud storage* seperti *Dropbox, Google Drive, One Drive*, dan lain sebagainya. Aplikasi *office* lainnya seringkali gagal dalam melakukan *linking* meski fasilitas untuk *linking* sudah tersedia
4. Ada tombol untuk menampilkan *keyboard*, aplikasi lain mengharuskan *user* mengetuk-ngetuk layar sampai *keyboard* muncul, ketukan di layar pada aplikasi lain seringkali berakibat pindahnya kursor ke posisi yang tanpa sengaja terketuk
5. Aplikasi ini ringan, *user* tidak perlu menunggu lama sampai suatu eksekusi selesai dilakukan
6. Terdapat fasilitas untuk meng-*convert* file ke PDF
7. Fasilitas pengaturan *font*-nya sangat *user friendly*
8. Fasilitas *bullet* dan *numbering*-nya juga sangat *user friendly*, sehingga saya senantiasa berhasil untuk mengatur *bullet* atau *numbering* meski lewat perangkat *mobile*.
9. **Kekurangan *Writer Presentation Spreadsheet Office***

Tidak ada suatu media yang terbaik untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran (Karim, 2007:21). Jelas bahwa tidak ada media yang benar-benar sempurna, karena disamping banyak kelebihan pasti terdapat kekurangan dari suatu media meskipun hanya satu, begitupun dengan *WPS Office.* Kekurangan lainnya dari *WPS Office* yaitu kegagalan untuk menampilkan *PPT* yang dimana di dalamnya terdapat halaman yang tulisan atau gambarnya tidak muncul sekaligus, namun perlu beberapa kali klik untuk memunculkan satu persatu. Untuk urusan ini *WPS Office* selalu menampilkan halaman presentasi tersebut sekaligus, sehingga semua gambar dan tulisan yang sudah diatur muncul satu persatu akan tampil sekaligus di layar.

1. **Penggunaan *Writer Presentation Spreadsheet Office* dalam Pembelajaran IPA**

Pembelajaran IPA dengan menggunakan *WPS Office* dapat dilakukan dengan berpedoman pada langkah umum pembelajaran pada pembelajaran langsung. Dimana pada Mata Pelajaran IPA dengan menggunakan *WPS Office* tergolong dalam model pembelajaran langsung yang bersifat *teacher center*. Pembelajaran langsung digunakan untuk menyampaikan pelajaran yang ditransformasikan langsung oleh guru kepada siswa. Penyusunan waktu yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran harus seefisien mungkin, sehingga guru dapat merancang dengan tepat waktu yang digunakan. Pembelajaran langsung merupakan suatu model pembelajaran yang sebenarnya bersifat *teacher center*. Dalam menerapkan model pembelajaran langsung, guru harus mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan yang akan dilatihkan pada siswa secara langkah demi langkah. Pembelajaran langsung dibutuhkan keaktifan, keahlian, keterampilan dan kreatifitas guru tanpa menghilangkan peran siswa sebagai subyek didik.

Langkah – langkah pembelajaran IPA dengan menggunakan *WPS Office* adalah sebagai berikut :

1. Persiapan Pembelajaran

Guru melakukan apersepsi, Mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan kelas, dan lain-lain)

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Guru menyampaikan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan secara umum kepada siswa

1. Penyajian Materi
2. *Eksplorasi*

 Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil berdasarkan absen
2. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan *WPS* *Presentation*
3. Guru terlebih dahulu membuka file dari *WPS Presentation* pada laptop
4. Guru mengklik icon fullscreen agar tampilan dari *WPS* *Presentation* dapat terlihat dengan ukuran satu layar monitor.
5. Guru menggunakan tombol panah atas pada *keyboard* untuk memperbesar tampilan dari presentasi dan tombol panah bawah memperkecil tampilan dari presentasi
6. Gunakan tombol panah kiri dan kanan yang apa berada di bawah frame atau tombol panah kanan dan kiri pada keyboard untuk memindahkan dari *section* ke *section* lainnya.
7. *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

1. Memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas.
2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terhadap materi yang belum dipahami.
3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menganggapi pertanyaan yang diberikan oleh teman.
4. *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

1. Guru memberi kesempatan kepada siswa yang lain untuk memberikan tanggapan
2. Guru memberi kesempatan kepada anggota kelompok yang melakukan presentase untuk menanggapi tanggapan dari anggota kelompok yang lain
3. Guru membimbing siswa membuat rangkuman tentang materi ajar yang telah dipelajari

3) Kegiatan Penutup

1. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
2. Guru memberikan penguatan serta pesan moral
3. Guru menutup pelajaran dengan salam dan berdoa.
4. **Hasil Belajar**
	1. **Pengertian Hasil Belajar**

Melalui belajar selain ranah kognitif dan psikomotor, ranah afektif juga salah satu tolak ukur dimana siswa dikatakan berhasil dalam mengikuti suatu pembelajaran. Perubahan sikap dan prilaku yang terjadi pada diri setiap manusia sebagai hasil dari aktivitas tertentu. Terjadinya perubahan sikap dan perilaku dalam belajar tentu menjadi kepuasan tersendiri bagi pengajar atau guru yang bersangkutan, tentu kearah yang positif dan bersifat relatif permanen.

Menurut M.E.B. Gredler (Sahabuddin, 2007: 80) menyatakan bahwa “belajar adalah proses orang memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan dan sikap”. Sedangkan pengertian belajar juga dikemukakan oleh Gerlach, V.S & Ely. D.P (Sahabuddin, 2007: 79) bahwa “belajar adalah perubahan dalam perilaku, sedangkan perilaku itu adalah tindakan yang dapat diamati”.

Melalui belajar tentu akan ada hasil yang ingin dilihat, telah di singgung sebelumnya bahwa belajar dengan serius akan membawa dampak positif dari segi sikap. Tidak hanya itu, belajar juga tentu memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan atau kognitif dan psikomotor. Ketika proses belajar mengajar telah usai, hal utama yang di harapkan oleh guru adalah tujuan pembelajarannya dapat tercapai secara optimal dan menciptakan pengalaman belajar yang bermanfaat bagi peserta didik serta menunjukkan prestasi hasil belajar yang meningkat secara signifikan.Susanto (2013:5) mengatakan “hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melakukan kegiatan belajar”.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas maka dapat ditarik batasan bahwa belajar merupakan suatu proses yang terjadi dalam diri seseorang untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai akibat dari terjadinya proses latihan dan pengajaran sebelumnya dimana hal tersebut bersifat relatif permanen.

* 1. **Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Setiap individu atau siswa memiliki kemampuan yang berbeda dalam hal pengembangan potensi yang dimilikinya yang selanjutnya menyebabkan adanya perbedaan hasil belajar yang di raih oleh setiap siswa. Setiap usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam belajar tidak terlepas dari berbagai hambatan dan tantangan yang kemudian berpengaruh dalam hasil belajar siswa. Secara umum diketahui bahwa ada faktor yang berperan dalam pencapaian hasil belajar siswa.

Wasliman (Susanto,2013: 12) merincikan faktor yang mempengaruhi hasil belajar yakni :

(a). Faktor internal yakni faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi : kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. (b). Faktor eksternal yakni faktor yang berasal dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu dalam hal ini siswa yang meliputi kondisi psikologis siswa. Sedangkan faktor eksternal yakni segala hal yang berasal dari luar diri individu atau siswa dalam hal ini dapat berupa kondisi sosial atau lingkungan tempat siswa berada. Segala faktor yang mempengaruhi hasil belajar idealnya diperhatikan oleh guru sebagai bahan pertimbangan dalam rangka melaksanakan pembelajaran yang berkualitas.

1. **Kerangka Pikir**

Melihat proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang efektif, dimana dalam proses pembelajaran tersebut guru hanya cenderung menggunakan metode ceramah yang kurang bervariatif serta kurangya penggunaan media pembelajaran yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa digunakan dalam proses pembelajran yang dimana buku satu-satunya media yang digunakan sebagai sumber belajar. Berangkat dari asumsi tersebut penulis beranggapan bahwa perlu ada media yang lebih bervariatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Salah satu media menjadi solusi yang diberikan oleh peneliti yaitu *WPS Office*.Dimana dalam penggunaan media ini diharapakan dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA kelas VIII SMP Negeri 1 Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai. Setelah mengetahui hasil belajar siswa, maka data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Lebih jelasnya kerangka pikir di atas dapat digambarkan dalam bentuk bagan, sebagai berikut:

**Hasil Belajar Rendah Pada Mata Pelajaran IPA**

**IPA**

**Kelas Kontrol**

**Pembelajaran *tanpa* Menggunakan Media *Writer Presentation Spreadsheet (WPS)***

**Kelas Eksperimen**

**Pembelajaran Menggunakan Media *Writer Presentation Spreadsheet (WPS)***

**Hasil Belajar Meningkat Pada Mata Pelajaran IPA**

Gambar 1.1 Kerangka Pikir Penelitian

1. **Hipotesis**

Hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan bahwa ada pengaruh penggunaan *Writer Presentation Spreadsheet Office* (*WPS Office)* terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPA kelas VIII SMP Negeri 1 Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.